



The 7th Conference on Innovation and Application of Science and Technology
(CIASTECH)

Website Ciastech 2024 : <https://ciastech.net/>
Open Confrence Systems : <https://ocs.ciastech.net/>
Proceeding homepage : <https://ciastech.net/>

P-ISSN : 2622-1276
E-ISSN: 2622-1284

PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP DAN STRATEGI DIGITAL MARKETING BIDANG KESEHATAN DI SMKN 5 KOTA MALANG

Frengki Apryanto ^{1*}, Rahmaniah Ramadhani¹⁾, Hendrikus Krisantus Ndruru¹⁾

¹⁾ Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Widyagama Husada Malang

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 21 Oktober 2024
Direvisi, 6 Desember 2024
Diterima, 20 Desember 2024

Email Korespondensi :

frengki_apryanto@widyagamahusada.ac.id

ABSTRAK

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana melalui kerjasama dengan mitra, yaitu SMKN 5 Malang. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam berwirausaha. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi melalui ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, simulasi atau demonstrasi, serta evaluasi terhadap hasil akhir. Data dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan kewirausahaan dan digital marketing 90%, sikap positif terhadap kewirausahaan 80%, serta motivasi berwirausaha 80%. Uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$), sikap ($p\text{-value}=0,000$), dan motivasi berwirausaha ($p\text{-value}=0,000$). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan digital marketing meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi berwirausaha remaja di SMKN 5 Malang. Diharapkan kegiatan ini akan menumbuhkan kemandirian remaja dalam meningkatkan potensi diri dalam berwirausaha dan sebagai fondasi dasar dalam menghadapi tantangan di era digitalisasi.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, digital marketing, pengetahuan, sikap, motivasi*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, sumber daya manusia diharapkan memiliki keterampilan dan keahlian yang kompeten untuk mendukung keberhasilan pembangunan nasional yang berkualitas. Upaya meningkatkan dan

mengoptimalkan kapasitas sumber daya manusia dilakukan melalui pengelolaan sektor pendidikan secara profesional, dengan tujuan mencetak generasi yang unggul dan berkualitas [1]. Remaja merupakan kelompok usia yang memiliki potensi besar sebagai sumber daya manusia yang akan membentuk masa depan suatu negara. Mereka adalah generasi yang akan mengambil alih berbagai peran dalam masyarakat, perekonomian, dan politik. Perubahan yang cepat di era globalisasi menuntut remaja sebagai calon generasi penerus bangsa untuk mampu beradaptasi dan mengoptimalkan potensi diri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang dirancang khusus untuk mempersiapkan siswa agar siap memasuki dunia kerja [2]. Kemajuan iptek berdampak pada persaingan ketat dalam penyediaan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai atau kompetensinya adalah upaya untuk mempertahankan daya saing sumber daya manusia yang tersedia [3]. Pendidikan kejuruan memegang peranan penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi kebutuhan dunia kerja. Dalam beberapa tahun terakhir, dunia bisnis semakin menarik minat generasi muda dari berbagai latar belakang pendidikan [4]. Di era digital ini, keterampilan *digital entrepreneurship* menjadi semakin penting, mengingat kemajuan teknologi dan perubahan paradigma bisnis yang cepat. Hal ini mendorong perlunya peningkatan kualitas pendidikan di SMK, terutama dalam hal mengembangkan keterampilan entrepreneurship digital yang relevan dengan kebutuhan pasar [5]. Kombinasi antara kesehatan dan pemasaran digital menawarkan banyak peluang untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif dan efektif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memajukan industri kesehatan.

Kewirausahaan menjadi kunci dalam membangun daya saing individu dan masyarakat di era modern ini. SMK, sebagai lembaga pendidikan menengah yang bertujuan mencetak lulusan yang siap kerja, memiliki peran strategis dalam membentuk sikap kewirausahaan siswa. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman yang kurang mendalam mengenai pentingnya kewirausahaan di kalangan siswa dan tenaga pendidik [6].

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 orang siswa kelas XI dan XII SMKN 5 Kota Malang menyatakan bahwa 4 orang merasa belum siap menghadapi tantangan dunia kerja yang sesuai dengan jurusan mereka, karena persaingan semakin ketat di dunia kerja, sehingga mereka merasa perlu memiliki keterampilan wirausaha dan teknik pemasarannya jika tidak mendapatkan lapangan pekerjaan. Menurut informasi dari guru, sebenarnya *entrepreneurship* adalah salah satu pembelajaran wajib. Namun, dibutuhkan partisipasi dari luar untuk mengembangkan cakrawala berpikir siswa dengan melakukan pelatihan entrepreneurship untuk memberi gambaran dan dorongan dalam mewujudkan kesiapan siswa untuk terjun dalam dunia usaha dan dunia industri [5]. Selain itu, di era digital ini, diperlukan keterampilan strategi *marketing digital* untuk memperluas jangkauan sasaran.

Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam berwirausaha. Pemberdayaan generasi muda memberi mereka kesempatan untuk mencapai potensi maksimal dalam *entrepreneurship*. Melalui kegiatan ini, remaja dapat belajar mengenali dan mengembangkan bakatnya sehingga dapat mengekspresikan dirinya secara kreatif dan inovatif. Selain itu, mereka juga akan memiliki rasa percaya diri yang besar, sehingga membantu mereka dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dalam dunia usaha dan dunia industri.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Jl. Terusan Ikan Piranha Atas No.50, Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142 dan Waktu pelaksanaan kegiatan Kamis, 17 Oktober 2024.

2.2. Latar Belakang Mitra

Mitra dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah SMKN 5 Kota Malang, yang beralamat di Jl. Terusan Ikan Piranha Atas No.50, Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Jurusan atau peminatan meliputi: Desain & Produktif Kriya Kayu, Desain & Produktif Kriya Kramik, Desain & Produktif Kriya Tekstil, Busana Butik, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Animasi, Multimedia. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: pramuka, paskibraka, beladiri, dance, teater komedi kontemporer. Bidang kegiatan yang akan dilakukan yaitu “Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Entrepreneurship Dan Strategi Digital Marketing Bidang Kesehatan Di SMKN 5 Kota Malang”.

Berdasarkan studi pendahuluan pada siswa menunjukkan bahwa siswa yang berwirausaha ataupun memasarkan produk di kantin sekolah atau platform online masih minim, hanya 5%. Belum ada siswa yang tergabung dengan afiliasi *e-commerce* untuk memasarkan produk. Berdasarkan survey pada 10 siswa, 80% sangat berminat berwirausaha, namun belum menguasai ilmunya. Sebanyak 100% siswa-siswa memiliki rasa khawatir jika tidak mendapatkan pekerjaan setelah lulus, sehingga memiliki keinginan kuat untuk berwiraswasta. Kombinasi antara inovasi wirausaha dan pemasaran digital dalam bidang kesehatan menjanjikan potensi besar untuk menciptakan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 50 siswa-siswi.

2.3. Uraian Metode Kegiatan

Tahapan atau cara pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Penetapan *baseline* kegiatan berdasarkan kondisi riil dari mitra program.
 - a. Siswa yang memiliki wirausaha mandiri dan memasarkan produk di kantin sekolah hanya 5%.
 - b. Belum ada siswa yang terafiliasi dengan *e-commerce* dalam memasarkan produk.
 - c. Sebanyak 80% siswa dari 10 orang yang disurvey menunjukkan keinginan untuk berwirausaha, namun belum menguasai ilmunya.
 - d. Siswa-siswi SMK merasa khawatir jika setelah lulus tidak memperoleh pekerjaan, sehingga memiliki keinginan kuat untuk menciptakan lapangan kerja mandiri.
 - e. Belum ada ekstrakurikuler entrepreneurship.
2. Langkah-langkah mengukur permasalahan atau kebutuhan mitra sebagai latar belakang kegiatan yang dijelaskan secara rinci dan sistematis.
 - a. Membuat survey terkait kendala/ hambatan berwirausaha dan pemasarannya.
 - b. Membuat list kebutuhan sasaran terkait dengan entrepreneurship dan digital marketing.
 - c. Membuat list sarana dan prasarana yang tersedia untuk pelatihan entrepreneurship dan digital marketing yang tersedia di sekolah.
 - d. Membuat list tempat, lokasi, spot yang dapat dijadikan lapak offline terutama di area sekolah.
 - e. Membuat list even sekolah yang dapat dijadikan wahana dalam kegiatan praktik pelatihan terkait.

- f. Membuat list jenis produk barang/ jasa yang akan dicoba untuk dipasarkan secara digital.
3. Langkah-langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan sehingga dampak positif yang diharapkan bagi mitra program dapat tercapai.
 - a. Melakukan tabulasi data berdasarkan hasil survei untuk membuat analisa SWOT.
 - b. Membuat perencanaan kegiatan pelatihan entrepreneurship dan digital marketing.
 - c. Mengidentifikasi event sekolah baik internal maupun eksternal yang dapat dimanfaatkan dalam praktik entrepreneurship dan digital marketing.
 - d. Mendorong pembuatan Mou dengan pihak lain untuk memasarkan produk mereka dengan metode digital marketing.
 - e. Mendorong sekolah untuk membuat ekstrakurikuler entrepreneurship.
 - f. Membuat perencanaan digital marketing dengan pemilihan produk yang akan dipasarkan terlebih dahulu.
 - g. Membuat standar keberhasilan program melalui capaian indikator.
4. Rancangan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil kegiatan.
 - a. Membuat list data baseline dan target pencapaian
5. Solusi yang akan menjadi inti dari kegiatan yang diusulkan.
Pelatihan entrepreneurship dan digital marketing di bidang kesehatan
6. Peran dan/atau kontribusi pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu kegiatan pengabdian yang diusulkan.

Pihak manajemen sekolah/ guru:

- a. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan.
- b. Memetakan waktu yang dapat digunakan untuk kegiatan pelatihan.
- c. Menginformasikan event sekolah dan diluar sekolah yang berpotensi sebagai wahana mempraktikkan entrepreneurship siswa.
- d. Membuat Mou dengan pihak lain dalam kegiatan digital marketing.

Pengabdian:

- a. Narasumber materi entrepreneurship
- b. Narasumber digital marketing
- c. Motivator dan inovator
- d. Mempersiapkan media dan materi
- e. Mempersiapkan kegiatan pelatihan.
- f. Dokumentasi kegiatan.
- g. Membuat materi pelatihan.

2.4. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Dokumentasi kegiatan pelatihan disajikan dalam gambar-gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Entrepreneurship dan Digital Marketing

Gambar 1 menunjukkan suasana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 5 Kota Malang, tim pengabdian sedang menyampaikan materi secara interaktif dengan peserta pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Cendera Mata Pada Siswa-Siswi dengan Nilai Post-test Terbaik

Gambar 2 menunjukkan ketua tim pengabdian menyampaikan cendera mata bagi peserta yang memiliki nilai post test tertinggi.



Gambar 3 Foto bersama Guru, Kesiswaan, Tim Pengabdian, dan Siswa-siswi SMKN 5 Malang

Gambar 3 menunjukkan foto bersama antara siswa-siswi, guru, dan tim pengabdian, diharapkan kegiatan ini berkelanjutan.

Kegiatan berlangsung tertib dan lancar. Antusias peserta pelatihan diperlihatkan dengan keseriusan mengikuti kegiatan. Hal ini sejalan dengan PKM yang setema dengan PKM ini, yang menunjukkan bahwa selama kegiatan berlangsung tim PKM melihat peserta sangat antusias dan bersemangat karena menambah pengetahuan, sikap, dan motivasi siswa-siswi dalam berwirausaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah saat ini dalam rangka peningkatan di bidang ekonomi terus berupaya membuat kebijakan strategis yang menekankan untuk mendorong bertumbuhnya wirausaha. Hal ini disebabkan keadaan sekarang ini yang menunjukkan bahwa masyarakat lebih tertarik untuk bekerja menjadi seorang pegawai dari pada menjadi wiraswasta. Kondisi tersebut dibuktikan dengan persentase tingkat berwirausaha di Indonesia yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain [7]. Dalam konteks perubahan dinamis dalam dunia bisnis yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital, pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa SMK agar siap berkontribusi dalam ekonomi digital. Masalah mitra dalam pengabdian ini adalah lemahnya karakter siswa untuk berwirausaha, dan pemanfaatan digital marketing yang sangat minim. PKM kewirausahaan digital memberikan peserta pemahaman yang mendalam tentang kewirausahaan digital. Mereka mempelajari pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis, mencakup aspek-aspek seperti pemasaran digital, media sosial, dan analitik online. Dengan demikian, peserta menjadi kompeten dalam menjalankan bisnis di era digital yang cepat berubah [5].

Generasi milenial saat ini dihadapkan pada berbagai isu strategis, seperti gaya hidup, teknologi, internet, pendidikan, pekerjaan, dan kewirausahaan, yang berperan penting dalam membentuk masa depan mereka. Masa muda menjadi penentu tingkat kesuksesan, sehingga kewirausahaan muncul sebagai alternatif untuk berkarya. Fenomena ini terlihat dari kemunculan bisnis start-up di berbagai kota, dengan orientasi pada pencarian peluang bisnis yang dapat menjadi pintu utama menuju dunia kewirausahaan [7]. Beberapa contoh yang diberikan dalam mendeskripsikan orang sukses dalam berwirausaha dapat memberikan motivasi kepada peserta pelatihan untuk mengikutinya.

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi siswa siswi untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan PKM lain menunjukkan hasil bahwa kegiatan pelatihan literasi kewirausahaan di tingkat SMK diharapkan akan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang entrepreneurship kepada siswa SMKN7 agar melek kewirausahaan sehingga memiliki mindset dan jiwa wirausaha sejak dini dengan demikian diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan keahlian yang diperoleh sejak bangku sekolah dan bukan sebagai pencari kerja ataupun sekaligus pengangguran. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan literasi kewirausahaan di SMK tidak hanya meningkatkan kesiapan siswa untuk berwirausaha, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, Guru dan Perguruan Tinggi [6]. PKM lain dengan tema yang sama menunjukkan hasil kegiatan PKM Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing bagi Pemuda Desa Noelbaki, Kabupaten Kupang memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemasaran digital. Dengan pengetahuan tersebut, para pemuda dapat merancang usaha dan diharapkan memulai bisnis dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Mereka juga mampu menggunakan teknologi informasi tidak hanya untuk hiburan, tetapi untuk memasarkan usaha melalui digital marketing. Keberlanjutan program ini diperlukan, termasuk pendampingan lebih lanjut [8].

Di era globalisasi saat ini, generasi muda dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan terus memperbaiki diri. Perubahan ini menitikberatkan pada aspek kepribadian individu, di mana kepribadian individu lebih diprioritaskan dibandingkan kepribadian yang luhur, sehingga menjadi pembeda antara seseorang yang dianggap baik atau tidak baik. Selain itu, kebutuhan yang perlu dipenuhi adalah mengarahkan karakteristik perilaku remaja ke arah yang lebih dinamis, bukan hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga melalui proses yang melibatkan kerja individu dan tim. Perubahan ini berfokus pada peralihan dari sikap statis ke dinamis, dengan penekanan pada kontrol, pemberian wewenang, serta stabilitas untuk mendukung perubahan yang berkelanjutan [9]. Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang proaktif dalam mengembangkan karya untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha. Dalam berwirausaha, diperlukan karakter seperti jujur, disiplin, mandiri, kreatif, dan inovatif agar usaha yang direncanakan berhasil. Semangat dan motivasi tinggi dalam berwirausaha, terutama bagi siswa yang sedang berkembang, memerlukan bimbingan dari mentor agar terbentuk karakter tangguh dalam menghadapi tantangan berwirausaha di era milenial [10]. Kendala yang dihadapi oleh siswa-siswi SMK antara lain meliputi kurangnya pemahaman tentang pasar, kebutuhan konsumen, modal/finansial, diferensiasi produk, serta pengetahuan hukum. Hal ini membuat mereka ragu dan takut untuk memulai usaha, meskipun minat berwirausaha ada. Tim pengabdian merasa senang melihat semangat kewirausahaan para siswa, dan telah memberikan arahan serta solusi melalui diskusi untuk membantu mengatasi tantangan tersebut [11]. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep bisnis, keterampilan kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan manajemen risiko, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan bisnis. Siswa juga menjadi lebih percaya diri, melihat peluang karir yang lebih baik, dan termotivasi untuk menjadi pengusaha. Pelatihan ini mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja atau memulai bisnis sendiri, memberi keunggulan kompetitif di pasar kerja. Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan ini memberikan manfaat besar dalam mengembangkan potensi bisnis dan keterampilan siswa SMK [12].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelatihan entrepreneurship dan marketing digital bidang kesehatan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan motivasi berwirausaha remaja di SMKN 5 Malang. Saran bagi pihak sekolah diharapkan memberikan stimulus keikutsertaan siswa-siswi berpartisipasi dalam kegiatan bazaar yang diselenggarakan oleh sekolah, dan ada penugasan dalam mata pelajaran kewirausahaan yang mendorong perwujudan jiwa kewirausahaan siswa-siswi, serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis entrepreneurship.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang paling berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian (Ketua STIKES Widyagama Husada Malang, Ketua LPPM STIKES Widyagama Husada Malang, Kepala Sekolah, kesiswaan, guru-guru SMKN 5 Malang, siswa-siswi peserta pelatihan, dan Tim Pengabdi).

6.REFERENSI

- [1] Agus Dharmanto, Hani Astuti, and Nita Komala Dewi, "Pelatihan dan Pendampingan Program Pengembangan Diri dengan Teknik Keterampilan Dalam Berkomunikasi," *J. Terap. Abdimas*, vol. 7, no. 2, pp. 252–258, 2022.
- [2] J. M. Elikal, A. H. Fitri, and Oknaryana, "Analisis Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Memasuki Dunia Kerja Di Kabupaten Solok," *Semin. Nas. Kolaborasi Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 1, no. 2018, pp. 264–267, 2018, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm%0AANALISIS>.
- [3] A. Santika, E. R. Simanjuntak, R. Amalia, and S. R. Kurniasari, "Peran pendidikan sekolah menengah kejuruan dalam memposisikan lulusan siswanya mencari pekerjaan 1.2.3.4," *J. Kajian, Penelit. dan Pengemb. Kependidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 84–94, 2023.
- [4] J. Visnu, "Health-Preneurship: Mengapa Ilmu Kesehatan Masyarakat Membutuhkan Seorang Entrepreneur?," *Damianus J. Med.*, vol. 19, no. 1, pp. 80–90, 2020, doi: 10.25170/djm.v19i1.780.
- [5] Jumadin *et al.*, "PKM Pelatihan Kewirausahaan digital pada SMK Negeri 7 Takalar," *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabdi. 2023*, no. November, pp. 562–567, 2023.
- [6] M. Beddu, A. Asike, N. Adha, and M. Mustakim, "PKM Pelatihan Literasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMKN 7 Ujung Lero Pinrang," *ACS J.*, vol. 2, no. 2, pp. 95–99, 2024.
- [7] M. Berlianantiya, K. Huda, Y. Ardian Feriandi, and Y. Harmawati, "PKM bagi Siswa SMK Wijaya Kusuma Kabupaten Madiun Melalui Pelatihan Ecopreneur," *E-Dimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 11, no. 1, p. 74, 2020, doi: 10.26877/e-dimas.v11i1.2349.
- [8] Kiki Ismanti, Nurlaela Nurlaela, and Sugeng Haryono, "Pkm Pelatihan Potensi Kewirausahaan Diwilayah Tinggal Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 16–21, 2021, doi: 10.55606/jpkmi.v1i3.40.
- [9] Z. Zulfahmi, A. Saputra, and F. H. Lubis, "Pengembangan Diri Kepemimpinan Remaja dan Keterampilan Komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan Pendahuluan," *PRODIKMAS*, vol. 8, no. 1, pp. 15–19, 2023, doi: 10.30596/jp.v.
- [10] J. Jumadin, M. Farid, and I. Rahim, "PKM Pelatihan Wirausaha Mandiri Berbasis Starup Bagi Siswa SMK Neg. 5 Gowa," *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabdi. 2022*, no. November, 2022, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Farid->

- 2/publication/366138634_PKM_Pelatihan_Wirusaha_Mandiri_Berbasis_Startup_Bagi_Siswa_SMK_Neg_5_Gowa/links/6392f70811e9f00cda309e75/PKM-Pelatihan-Wirusaha-Mandiri-Berbasis-Startup-Bagi-Siswa-SMK-Neg-5-Gow.
- [11] D. D. Yusda, A. Anwar, and T. D. Wengrum, "Pelatihan Kewirausahaan SMK Pelita Gedong Tataan," *ANDASIH J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–40, 2022, doi: 10.57084/andasih.v3i1.836.
- [12] T. A. Lestari, S. A. Rachmat, S. Sulastri, N. Nurmaningsih, and others, "Pelatihan Entrepreneurship Kewirausahaan Pada Siswa SMK," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 6, pp. 580–584, 2023.